

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa nifas (puerperium) adalah masa pulih kembali dimulai setelah melahirkan plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil, lama masa nifas ini yaitu 6-8 minggu (Anggraini, 2010). Selain persalinan normal terdapat metode persalinan dengan metode operasi *sectio caesarea* (SC) dengan dilakukan pembedahan guna melahirkan janin lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus, sehingga janin dilahirkan melalui dinding perut dan dinding rahim agar anak lahir dengan keadaan utuh dan sehat (Mochtar, 2011).

Pemulihan pada masa nifas dengan persalinan operasi *sectio caesarea* dapat dilakukan dengan cara mobilisasi dini secara bertahap dan dapat di mulai sekitar 6-10 jam pasca operasi. Hal ini bertujuan untuk membantu pemulihan saat masa nifas. Manfaat mobilisasi dini pada ibu postpartum dapat melancarkan pengeluaran lochea, membantu proses penyembuhan luka akibat persalinan, mempercepat involusi uterus, melancarkan fungsi alat gastrointestinal dan perkemihan serta meningkatkan kelancaran peredaran darah sehingga mempercepat pengeluaran metabolisme, menormalkan kembali sirkulasi darah dalam tubuh, serta untuk mencegah komplikasi seperti emboli paru dan tromboflebitis (Mochtar, 2011).

Pada tahun 2018, 17,6% dari semua persalinan di Indonesia adalah kelahiran *section caesarea*, menurut RISKESDAS. Kelahiran ini terjadi pada wanita berusia 10-54 tahun. Dengan kejang sebesar 0,2%, plasenta previa sebesar

0,7%, retensio plasenta 0,8%, perdarahan sebesar 2,4%, hipertensi sebesar 2,7%, lilitan tali pusat sebesar 2,9%, ketuban pecah dini sebesar 5,6%, partus lama sebesar 4,3%, dan lain-lain sebesar 4,6% (RI, 2018).

Sedangkan angka persalinan secara *sectio caesarea* di Jawa Barat untuk rentang usia 10-54 tahun sebanyak 15,48%. Faktor risiko ibu melahirkan dengan SC sebesar 13,4 % pada tahun 2018, faktor risiko tersebut terdiri dari kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) sebanyak 5,49%, kejadian perdarahan sebanyak 4,40 %, kejadian preeklampsia sebanyak 5,14 %, dan kejadian kelainan letak janin sebanyak 4,2% (Risksedas, 2018). Berdasarkan angka persalinan *sectio caesarea* di RS Mulia Pajajaran Bogor , data yang di dapatkan dari rekam medik rumah sakit dari awal januari 2022 - 10 Desember 2022 terdapat sebanyak 794 kelahiran.

Berdasarkan penelitian dari Science Midwifery yang di lakukan oleh Umamy et al. (2021) mengenai “Effect Of Pineapple Juice On Perineal Wound Healing In Postpartum Mothers at Anugrah Clinic” yang menyatakan bahwa terdapat percepatan penyembuhan luka dengan mengkonsumsi jus nanas, responden meminum jus nanas sebanyak 2 kali dalam sehari, selama 7 hari pemberian. Pada kelompok yang di berikan jus nanas sebanyak 60 % mengalami penyembuhan lebih cepat yaitu < 7 hari, dan 40 % responden yang mengkonsumsi mengalami penyembuhan 7-10 hari. Namun untuk responden yang tidak mengkonsumsi 70% mengalami penyembuhan di hari ke 10. Dapat di simpulkan terdapat perubahan yang signifikan untuk percepatan penyembuhan luka dengan mengkonsumsi buah nanas.

Penelitian ini di dukung berdasarkan dari penelitian yang di lakukan oleh (Saleng *et al.* 2020) dengan judul “Analisis Percepatan Penyembuhan Luka pada

ibu post *Sectio Caesarea* multipara dengan pemberian olahan nanas“. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian olahan nanas dapat berpengaruh terhadap penyembuhan luka post *sectio caesarea*, penyembuhan tersebut dipengaruhi oleh aspek lainnya meliputi lingkungan, adat istiadat, pengetahuan, sosial ekonomi, bagaimana petugas ditangani, kesehatan ibu hamil, dan pola makan. Dalam hal ini usia, perdarahan, edema lokal, kekurangan nutrisi, kebersihan pribadi, kekurangan oksigen, dan aktivitas berlebih adalah faktor risiko internal. Buah nanas mengandung enzim bromelain, yang dapat mengubah protein menjadi asam amino. Oleh sebab itu, enzim ini efektif dalam membantu pencernaan makanan, bertindak sebagai anti inflamasi, menghilangkan sel-sel kulit mati, dan mengobati kondisi kulit seperti gatal-gatal, eksim, dan kudis.

Didalam buah nanas terdapat kandungan pektin, vitamin C, dan enzim bromelin yang memiliki kemampuan untuk mempercepat penyembuhan luka dan mengurangi rasa sakit. Hal ini berarti bahwa minum jus nanas akan mempercepat penyembuhan luka (Rahayu 2015). Oleh sebab itu berdasarkan penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik dengan pengetahuan hubungan pemberian olahan nanas terhadap penyembuhan luka post *sectio caesarea* dengan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pemberian jus nanas terhadap penyembuhan luka post *Sectio Caesarea* di RS Mulia Pajajaran Kota Bogor Tahun 2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Pemberian Jus Nanas terhadap Proses Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio Caesarea* di RS Mulia Pajajaran Kota Bogor Tahun 2023?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketuainya rata-rata waktu penyembuhan luka pada ibu post partum *Sectio Caesarea* pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di RS Mulia Pajajaran Kota Bogor Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Diketuainya perbedaan rata-rata waktu penyembuhan luka pada ibu post partum *sectio caesarea* kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebelum diberikan Jus Nanas di RS Mulia Pajajaran Kota Bogor

1.3.2.2 Diketuainya perbedaan rata-rata waktu penyembuhan luka pada ibu post partum *sectio caesarea* kelompok kontrol dan kelompok intervensi setelah diberikan Jus Nanas di RS Mulia Pajajaran Kota Bogor

1.3.2.3 Diketuainya pengaruh dari pemberian Jus Nanas terhadap percepatan penyembuhan luka pada ibu post partum *sectio caesarea* di RS Mulia Pajajaran Kota Bogor.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Tempat Penelitian

Manfaat penelitian mengenai pengaruh dari pemberian jus nanas terhadap penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* pada ibu nifas serta dapat memberikan informasi atau masukan tentang metode alternatif yang dapat dilakukan dalam proses penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* pada ibu nifas terhadap tempat penelitian.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian mengenai pengaruh pemberian jus nanas terhadap penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* terhadap masyarakat adalah untuk memberikan informasi dan diharapkan bermanfaat mengenai pentingnya memakan makanan bergizi untuk ibu nifas dalam proses penyembuhan luka pasca operasi *sectio caesarea*.

1.4.3 Bagi Institusi Penelitian

Manfaat penelitian mengenai pengaruh pemberian jus nanas terhadap penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* pada ibu nifas terhadap instansi diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan bacaan, referensi perpustakaan, dan contoh mendasar untuk penelitian selanjutnya.

1.4.4 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian mengenai pengaruh pemberian jus nanas terhadap penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* pada ibu nifas bagi peneliti sendiri yaitu dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat saat dalam kuliah ke dalam situasi nyata, khususnya dalam menghadapi luka post operasi *sectio caesarea* pada ibu nifas.